

PENINGKATAN KECEPATAN PENYELESAIAN TRANSAKSI SAHAM DENGAN SISTEM SCRIPTLESS TRADING DI PT. BURSA EFEK INDONESIA

Sugianto¹, Sri Murtatik, dan Siti Hidayati
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta
Jl. R.S. Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan – 12450
Telp. 021 7656971

Abstract

In stock trading transaction at capital market, stocks are main investment that should have the highest level of safety in many risks such as lost, broken, and counterfeted. The rate of this risks increases along with the increasing amount of stocks flow which gives an impact on stocks obstruction in trading transaction settlement process. The best solution to solve such problem is by applying script less trading, so that the transaction will run smoothly, properly and efficiently. The object of this research is to know the differences of influence between using script less trading system and script trading system toward the settlement of trading transaction. Secondary data used in this research is taken from 9 (nine) emitters who submit their stocks together to C-Best (the beginning of script less). Then it is analyzed for 60 days before and 60 days after script less trading by using four measurements based on value, volume, frequency, and stocks acceleration. The result showed that the script less trading system has faster settlement in stocks trading than script trading.

Key Words: *script trading, script less trading, stocks, c-best.*

PENDAHULUAN

Dalam transaksi perdagangan saham di pasar modal, saham dianggap sebagai komoditi utama investasi yang harus memiliki tingkat keamanan dari berbagai risiko seperti risiko hilang, rusak, dipalsukan dan berbagai jenis risiko fisik lainnya. Tingkat risiko itu semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah peredaran saham di Bursa Efek bila emiten melakukan stock split, right issue, penerbitan saham bonus, deviden saham dan penerbitan saham/penawaran umum. Hal ini bila tidak diatasi dengan baik, maka akan berdampak pada pelaksanaan penyelesaian transaksi perdagangan saham.

Menurut Fuady Penyelesaian yang terbaik untuk memenuhi peningkatan kecepatan penyelesaian transaksi perdagangan saham adalah

dengan diberlakukannya transaksi perdagangan saham tanpa warkat (*scriptless trading*). Menurut Johar Arifin (1999:316) *Scriptless Trading* adalah suatu perdagangan saham yang penyelesaian transaksinya tidak lagi menggunakan wujud saham setiap terjadi transaksi, mutasi saham dan uang dilakukan melalui pemindahbukuan pada rekening pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi seperti layaknya rekening pada bank. Hal ini mendorong penulis untuk mengajukan penulisan tentang perbedaan peningkatan kecepatan penyelesaian transaksi perdagangan saham sebelum dan sesudah *system scriptless trading* di PT. Bursa Efek Indonesia.

Pengertian Pasar Modal

Menurut Yayasan Mitra Dana (1996:10) adalah suatu pasar dimana dana jangka panjang baik utang maupun modal sendiri diperdagangkan, dana-dana

Kontak Person : Sugianto
Jurusan Manajemen FE UPN "Veteran"
Jakarta. Telp. 021 7656971

jangka panjang yang merupakan utang biasanya berbentuk obligasi sedangkan dana jangka panjang yang merupakan modal sendiri biasanya berbentuk saham. Pasar modal dapat dijadikan indikator perkembangan ekonomi suatu negara, meningkatnya transaksi perdagangan dipasar modal menunjukkan baiknya perkembangan perekonomian suatu negara dan sebaliknya menurunnya transaksi perdagangan menunjukkan menurunnya tingkat perekonomian suatu negara, hal ini dikarenakan pasar modal mempunyai fungsi, antara lain : (1) sarana untuk menghimpun dana masyarakat dan disalurkan kedalam kegiatan-kegiatan yang produktif, (2) sumber pembiayaan yang murah, mudah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional, (3) mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja, dan (4) mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi. Disamping itu pula keberadaan pasar modal dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain (1) menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha dan memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal, (2) memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi, (3) penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat, (4) menciptakan iklim berusaha yang sehat, keterbukaan dan profesionalisme, (5) menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik, (6) memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, dan (7) alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.

Mekanisme Perdagangan Saham

Sistem pasar digerakkan oleh order, lelang terbuka yang menganut *sistem order driven market* (Pasar yang digerakkan oleh order-order dari pialang dengan sistem lelang secara terus menerus) dan perusahaan pialang (WPPE) menjual dan membeli efek atas perintah/ permintaan investor. Perusahaan Pialang dapat melakukan jual beli efek untuk dan atas nama perusahaan itu sendiri sebagai bagian dari investasi portofolio mereka. Ada 2 (dua) bentuk pasar dalam mekanisme perdagangan saham, yaitu (1) Pasar Primer/ Pasar Perdana (*Initial Public Offering*), merupakan suatu pasar tempat penjualan surat berharga (saham) untuk pertama kali atau pasar emisi surat berharga baru pertama kali dijual, dan (2) Pasar Sekunder, merupakan kelanjutan dari pasar perdana dimana Emiten melakukan permohonan kepada PT.Bursa Efek Indonesia untuk didaftarkan dan dicatat dalam transaksi perdagangan

(*Listing*). Pada pasar sekunder tidak mempengaruhi posisi penerimaan dana pada perusahaan emiten karena hanya merupakan pemindahan kepemilikan saham dari satu investor ke investor lainnya.

Ada 3 (tiga) jenis pasar dalam pasar sekunder, yaitu : (1) pasar reguler, memiliki karakteristik perdagangan berdasarkan harga dan prioritas waktu dengan mekanisme lelang terus menerus (*Order Market Driven*), total saham memenuhi standar besaran lot (1 lot = 500 lbr saham), transaksi yang terjadi mempengaruhi Indek Harga Saham Gabungan (IHSG), dan pergerakan harga (fraksi) dapat dilihat pada tabel 1. (2) Pasar Negosiasi (*Non Reguler*), dengan ketentuan sebagai berikut a) efek yang diperdagangkan dalam bentuk saham, b) fraksi harga tidak berlaku, tetapi mengacu pada harga saham di pasar reguler, c) pada pasar tutup sendiri (*Crossing Trading*), harga ditetapkan melebihi 20 % batas bawah dan batas atas dari harga penutupan di Pasar Reguler, dan d) transaksi yang terjadi tidak mempengaruhi Indek Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu pada pasar negosiasi dibedakan dalam 1) Block Trading, dimana transaksi dilakukan dalam jumlah besar minimal 200.000 lembar, 2) Odd Lot Trading, dimana transaksi dilakukan dalam jumlah lebih kecil dari 500 lembar saham, 3) Tutup Sendiri (*Crossing Trading*), dimana transaksi dilakukan oleh satu anggota bursa dan tidak perlu dilakukan di Pasar Reguler pada harga dan jumlah yang sama, dan 4) Foreign Board (ditiadakan sejak tahun 1997), dengan batasan kepemilikan pemodal asing sampai dengan 49 %, harga lebih tinggi dari pada harga di pasar Reguler. (3) Pasar Tunai dengan karakteristik disediakan untuk anggota bursa yang gagal menyelesaikan kewajiban pada hari ke 4 (T+3) pada transaksi di pasar reguler (*Negosiasi*), penyelesaian transaksi dengan sistem cash dan carry, dan ketentuan penyelesaian transaksi, sama dengan di pasar negosiasi.

Tabel 1. Pergerakan Harga Saham

No	Jenis	Harga	Fraksi	Max. Perubahan
1	Saham	< Rp 500,-	Rp 5,-	Rp 50,-
		Rp 500,- s/d 5.000,-	Rp 25,-	Rp 250,-
		> Rp 5.000,-	Rp 50,-	Rp 500,-
2	Obligasi	-	1/16 %	-
3	Right Issue	< Rp 100,-	Rp 1,-	Rp 10,-
		Rp 100,- s/d 1.000	Rp 5,-	Rp 50,-
		> Rp 1.000,-	Rp 10,-	Rp 100,-
4	Waran	< Rp 100,-	Rp 1,-	Rp 10,-
		Rp 100 s/d Rp 1.000,-	Rp 5,-	Rp 50,-
		Rp 1.000,- s/d 5.000,-	Rp 10,-	Rp 100,-
		> Rp 5.000,-	Rp 25,-	Rp 250,-

Pengertian Sistem Scriptless Trading

Menurut Johar Arifin (1999:316) yang dimaksud dengan *Sistem Scriptless Trading* adalah suatu perdagangan saham yang penyelesaian transaksinya tidak lagi menggunakan wujud saham setiap terjadi transaksi, mutasi saham dan uang dilakukan melalui pemindahbukuan pada rekening pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi seperti layaknya rekening pada bank. Menurut *Tjiptono Darmadji (2001:167)* *Sistem Scriptless Trading* merupakan tata cara perdagangan efek tanpa warkat dan diiringi penyelesaian transaksi dengan pemindahbukuan (*book entry settlement*) yaitu pemindahan efek maupun dana hanya melalui mekanisme debit kredit atas suatu rekening efek (*Securities Account*). Dari kedua pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan *Sistem Scriptless Trading* adalah tata cara transaksi perdagangan saham yang penyelesaiannya secara pemindahbukuan antar rekening efek tanpa dilakukan penyerahan secara fisik wujud saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 9 (sembilan) Emiten yang secara bersamaan memasukkan sahamnya ke dalam *C-Best* (Awal *Scriptless* tanggal 13 Desember 2001). Data yang digunakan adalah data 60 hari sebelum dan sesudah *scriptless* mengingat pergerakan transaksi perdagangan saham sudah berjalan secara normal (melewati masa sosialisasi penerapan *system scriptless trading*). Teknik analisis data menggunakan uji dua pihak (*Paired Sample T-Test*) untuk selisih rata-rata ($\mu_1 - \mu_2$), sehingga dapat diketahui perbedaan tingkat kecepatan penyelesaian transaksi perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah menggunakan *Sistem Scriptless Trading*.

$$t_o = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) \sqrt{n_1 n_2 (n_1 + n_2 - 2)}}{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2} \sqrt{n_1 + n_2}}$$

Ho : m = 0 berarti tidak ada perbedaan.

Ha : m ≠ 0 berarti ada perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dianalisis dengan uji dua pihak (*paired sample T-Test*) pada 9 (sembilan) Emiten berdasarkan 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah memasukkan sahamnya ke dalam C-BEST pada tanggal 13 Desember 2001, pada tabel-tabel

dibawah ini memperlihatkan value saham, volume saham, frequency, dan percepatan ke-9 (sembilan).

Tabel 2.

Daftar Jumlah Saham Publik (*N-Share*) yang memasukkan sahamnya ke dalam C-Best per 31 Desember 2001

KODE EFEK	N-Share
BIPP	1.638.216.456
DSUC	500.000.000
DUTI	1.387.500.000
DVLA	560.000.000
ERTX	49.118.000
IKAI	340.000.000
RIGS	60.913.000
SMDR	177.709.334
SUDI	2.500.000.000

Sumber: Data Indonesian Capital Market Directory 2001

Tabel 3.

Tingkat Kecepatan Penyelesaian Transaksi Perdagangan Saham Sembilan Emiten Dengan *Script Trading* Periode Oktober 2001

Kode Efek	Value (ribuan)	Volume (ribuan)	Frequency	Vol/N-Share
BIPP	164.100	4.979	84	0,000003039
DSUC	27.900	165	17	0,000000330
DUTI	640.100	2.251	128	0,000001622
DVLA	6.100	16	2	0,000000029
ERTX	1.285.500	3.236,5	26	0,000005892
IKAI	25.300	163,5	17	0,000000481
RIGS	288.400	99,5	53	0,000001633
SMDR	256.900	200	63	0,000001125
SUDI	70.700	141	17	0,000000056
Total	2.765.000	11.251,5	407	-

Sumber: JSX Monthly Statistics, Oktober 2001 dan diolah

Tabel 4.

Descriptive Statistics Tingkat Kecepatan Penyelesaian Transaksi Perdagangan Saham Sembilan Emiten Dengan *Script Trading* Periode Oktober 2001

	Value before	Volume before	Frequency before	Vol/N-Share before
N Valid	9	9	9	9
Missing	0	0	0	0
Mean	307222.2222	1250.1667	45.2222	.00000157856
Minimum	6100.00	16.00	2.00	.000000029
Maximum	1285500.00	4979.00	128.00	.000005892

Dari tabel 2 sampai dengan tabel 4 di atas dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh data sebagai berikut (1) Value Saham, rata-rata nilai transaksi perdagangan bulan Oktober 2001 (60 hari sebelum *scriptless trading*) sebesar Rp 307.222.222,- untuk sembilan Emiten

yang bersamaan memasukkan sahamnya dalam C-Best tanggal 13 Desember 2001 dan nilai transaksi minimum sebesar Rp 6.100.000,- terjadi pada saham PT. Daya Varia Laboratoria, Tbk (DVLA), sedangkan nilai transaksi maksimalnya sebesar Rp 1.285.500.000,- terjadi pada saham PT. Eratex Djaya LTD, Tbk (ERTX), (2) Volume Saham, rata-rata volume transaksi perdagangan bulan Oktober 2001 (60 hari sebelum scriptless trading) sebesar 1.250.167 lembar untuk sembilan Emiten yang bersamaan memasukkan sahamnya dalam C-Best tanggal 13 Desember 2001 dan volume transaksi minimum sebesar 16.000 lembar terjadi pada saham PT. Daya Varia Laboratoria, Tbk (DVLA), sedangkan volume transaksi maksimalnya sebesar 4.979.000 lembar terjadi pada saham PT. Bhuwanatala Indah Permai, Tbk (BIPP), (3) Frequency Saham, rata-rata frequency transaksi perdagangan bulan Oktober 2001 (60 hari sebelum scriptless trading) sebesar 45 kali perdagangan untuk sembilan Emiten yang bersamaan memasukkan sahamnya dalam C-Best tanggal 13 Desember 2001 dan frequency transaksi minimum sebesar 2 kali perdagangan terjadi pada PT. Daya Varia Laboratoria, Tbk (DVLA), sedangkan frequency transaksi maksimalnya sebesar 128 kali perdagangan terjadi pada PT. Duta Pertiwi, Tbk (DUTI), dan (4) Voume/N.Share, rata-rata Volume/N.Share transaksi perdagangan bulan Oktober 2001 (60 hari sebelum scriptless trading) sebesar 0,00000157856 untuk sembilan Emiten yang bersamaan memasukkan sahamnya dalam C-Best tanggal 13 Desember 2001 dan Volume/N.Share transaksi minimal sebesar 0,000000029 terjadi pada PT. Daya Varia Laboratoria, Tbk (DVLA), sedangkan Volume/N.Share transaksi perdagangan maksimum sebesar 0,000005892 terjadi pada PT. Eratex Djaya LTD, Tbk (ERTX).

Tabel 5.
Tingkat Kecepatan Penyelesaian
Transaksi Perdagangan Saham
Sembilan Emiten Dengan Scriptless Trading
Periode Pebruari 2002

Kode Efek	Value (ribuan)	Volume (ribuan)	Frequency	Vol/N-Share
BIPP	237.000	7.699	192	0.000004700
DSUC	30.000	270.000	65	0.000000540
DUTI	187.000	650.000	62	0.000000469
DVLA	753.000	1.608	216	0.000002871
ERTX	55.000	127	21	0.000002586
IKAI	160.000	1.171	99	0.000003444
RIGS	691.000	216	127	0.000003546
SMDR	2.537.000	930	371	0.000006233
SUDI	35.400	75	4	0.000000030
Total	4.685.400	931.826	1.157	

Sumber: JSX Monthly Statistics, Pebruari 2002

Tabel 6.
Descriptive Statistics
Tingkat Kecepatan Penyelesaian
Transaksi Perdagangan Saham
Sembilan Emiten Dengan Scriptless Trading
Periode Pebruari 2002

N	Valid	Value after	Volume after	Frequency after	Vol/N-Share after
	Missing	0	0	0	0
	Mean	520600.00000	103536.2222	128.5556	.00000260211
	Minimum	30000.00	75.00	4.00	.000000030
	Maximum	2537000.00	650000.00	371.00	.000006233

Dari tabel 5 dan 6, dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diperoleh data sebagai berikut: (1) Value Saham, rata-rata nilai transaksi perdagangan bulan Februari 2002 (60 hari sesudah scriptless trading) sebesar Rp 520.600.000,- untuk sembilan Emiten yang bersamaan memasukkan sahamnya dalam C-Best tanggal 13 Desember 2001 dan nilai transaksi minimum sebesar Rp 30.000.000,- terjadi pada saham PT. Daya Sakti Unggul Corporation, Tbk (DSUC), sedangkan nilai transaksi maksimalnya sebesar Rp 2.537.000.000,- terjadi pada saham PT. Samudera Indonesia, Tbk (SMDR), (2) Volume Saham, rata-rata volume transaksi perdagangan bulan Pebruari 2002 (60 hari sesudah scriptless trading) sebesar 103.536.222 lembar untuk sembilan Emiten yang bersamaan memasukkan sahamnya dalam C-Best tanggal 13 Desember 2001 dan volume transaksi minimum sebesar 75 lembar terjadi pada saham PT. Surya Dumai Industri, Tbk (SUDI), sedangkan volume transaksi maksimalnya sebesar 650.000.000 lembar terjadi pada saham PT. Duta Pertiwi, Tbk (DUTI), (3) Frequency Saham, rata-rata frequency transaksi perdagangan bulan Pebruari 2002 (60 hari sesudah scriptless trading) sebesar 128 kali perdagangan untuk sembilan Emiten yang bersamaan memasukkan sahamnya dalam C-Best tanggal 13 Desember 2001 dan frequency transaksi minimum sebesar 4 kali perdagangan terjadi pada PT. Surya Dumai Industri, Tbk (SUDI), sedangkan frequency transaksi maksimalnya sebesar 371 kali perdagangan terjadi pada PT. Samudera Indonesia, Tbk (SMDR), dan (4) Volume/N.Share, rata-rata Volume/N.Share transaksi perdagangan bulan Pebruari 2002 (60 hari sesudah scriptless trading) sebesar 0,00000260211 untuk sembilan Emiten yang bersamaan memasukkan sahamnya dalam C-Best tanggal 13 Desember 2001 dan Volume/N.Share transaksi minimal sebesar 0,000000030 terjadi pada PT. Surya Dumai Industri, Tbk (SUDI), sedangkan Volume/N.Share transaksi perdagangan maksimum sebesar 0,000006233 terjadi pada PT. Samudera Indonesia, Tbk (SMDR).

Tabel 7.
Descriptive Statistics
Perbandingan Tingkat Kecepatan Penyelesaian Transaksi Perdagangan Saham
Sebelum dan Sesudah Scriptless Trading

	Value before	Value after	Volume before	Volume after	Frequency before	Frequency after	Vol/N-Share before	Vol/N-Share after
Valid	9	9	9	9	9	9	9	9
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	307222,2222	520600,0000	1250,1667	103536,2222	45,2222	128,5556	.00000157856	.00000260211
Minimum	6100,00	30000,00	16,00	75,00	2,00	4,00	.000000029	.000000030
Maximum	1285500,00	2537000,00	4979,00	650000,00	128,00	371,00	.000005892	.000006233

Sumber: data diolah

Dari tabel 7 di atas dengan melakukan perbandingan terhadap data sebelum dan sesudah penerapan Scriptless Trading diperoleh adanya peningkatan kecepatan penyelesaian transaksi saham sesudah scriptless trading baik dari value saham, volume saham, frequency saham dan percepatan saham, dengan data sebagai berikut: (1) Value Saham, terdapat peningkatan jumlah nilai transaksi saham sebelum (periode Oktober 2001) dan sesudah (periode Pebruari 2002) scriptless trading, berdasarkan rata-rata nilai transaksi perdagangan (mean) adanya peningkatan sebesar Rp 213.377.778,- merupakan hasil selisih antara Rp 520.600.000,- dan Rp 307.222.222,-, nilai transaksi perdagangan terkecil (minimum) adanya peningkatan sebesar Rp 23.900.000,- merupakan hasil selisih antara Rp 30.000.000,- dan Rp 6.100.000,-, dan nilai transaksi perdagangan terbesar (maximum) adanya peningkatan sebesar Rp 1.251.500.000,- merupakan hasil selisih antara Rp 2.537.000.000,- dan Rp 1.285.500.000,-, (2) Volume Saham, rata-rata jumlah lembar saham yang diperdagangkan (mean) adanya peningkatan sebesar 102.286.055 lembar saham merupakan hasil selisih antara 103.536.222 lembar saham dan 1.250.167 lembar saham. Nilai terkecil transaksi jumlah lembar saham yang diperdagangkan (minimum) adanya peningkatan sebesar 59.000 lembar saham merupakan hasil selisih antara 75.000 lembar saham dan 16.000 lembar saham. Nilai terbesar transaksi jumlah lembar saham yang diperdagangkan (maximum) adanya peningkatan sebesar 645.021.000 lembar saham merupakan hasil selisih antara 650.000.000 lembar saham dan 4.979.000 lembar saham. (3) Frekuensi Saham, rata-rata jumlah transaksi perdagangan (mean) adanya peningkatan sebesar 83 transaksi merupakan hasil selisih antara 128 transaksi dan 45 transaksi, nilai terkecil jumlah transaksi perdagangan (minimum) adanya peningkatan sebesar 2 transaksi

merupakan hasil selisih antara 4 transaksi dan 2 transaksi, dan nilai terbesar jumlah transaksi perdagangan (maximum) adanya peningkatan sebesar 243 transaksi merupakan hasil selisih antara 371 transaksi dan 128 transaksi. (4) Volume/N.Share, rata-rata Volume/N.Share transaksi perdagangan (mean) adanya peningkatan sebesar 0,00000102355 merupakan hasil selisih antara 0,00000260211 dan 0,00000157856, dan nilai terkecil Volume/N.Share transaksi perdagangan (minimum) adanya peningkatan sebesar 0,000000001 merupakan hasil selisih antara 0,000000030 dan 0,000000029, nilai terbesar Volume/N.Share transaksi perdagangan (maximum) adanya peningkatan sebesar 0,000000341 merupakan hasil selisih antara 0,000006233 dan 0,000005892.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji dua pihak (*paired sample T.Test*) data diolah dengan menggunakan SPSS 17.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 8.
Paired Samples Statistics (dilogkan)

	Test Value = 0				95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	t	df
log value before	20.347	8	.000	5.05374	4.4810	5.6265
log value after	24.362	8	.000	5.30420	4.8021	5.8063
log frequency before	8.025	8	.000	1.44027	1.0264	1.8541
log frequency after	9.370	8	.000	1.86846	1.4086	2.3283
log volume before	7.158	8	.000	2.51587	1.8824	3.1494
log volume after	9.311	8	.000	3.40971	2.3343	4.4851
log vol/N-Share before	-24.045	8	.000	-6.20684	-6.8021	-5.6116
log vol/N-Share after	-24.077	8	.000	-5.86344	-6.4250	-5.3019

Dari tabel 8 diperlihatkan bahwa (1) Value Saham dengan sistem scriptless trading (transaksi perdagangan tanpa warkat) lebih cepat penyelesaian transaksinya dibanding dengan Sistem Script Trading (transaksi perdagangan dengan warkat), (2) Volume Saham dengan sistem scriptless trading (transaksi perdagangan tanpa warkat) lebih cepat penyelesaian transaksinya dibanding dengan Sistem Script Trading (transaksi perdagangan dengan warkat), (3) Frequency Saham dengan sistem scriptless trading (transaksi perdagangan tanpa warkat) lebih cepat penyelesaian transaksinya dibanding dengan Sistem Script Trading (transaksi perdagangan dengan warkat), dan (4) Volume/N.Share Saham dengan sistem scriptless trading (transaksi perdagangan tanpa warkat) lebih cepat penyelesaian transaksinya dibanding dengan Sistem Script Trading (transaksi perdagangan dengan warkat).

SIMPULAN

Data dari 9 (sembilan) Emiten secara bersamaan memasukkan sahamnya ke dalam C-BEST (awal scriptless) dengan tingkat pengukuran berdasarkan value, volume, frequency, dan Percepatan saham menunjukkan bahwa dengan sistem scriptless trading terjadi peningkatan kecepatan penyelesaian transaksi perdagangan saham dibanding dengan sistem script trading.

Sistem Scriptless Trading merupakan tata cara perdagangan efek tanpa warkat dan diiringi penyelesaian transaksi dengan pemindahbukuan (book entry settlement) yaitu pemindahan efek maupun dana hanya melalui mekanisme debit kredit atas suatu rekening efek (*securities account*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Johar, 1999, *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Darmadji Tjiptono, 2001, *Pasar Modal di Indonesia, Edisi Pertama*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fuady Munir, 1996, *Pasar Modal Modern*, Cetakan Pertama, PT. Citra Aditya Bakti, Jakarta.
- Husaini Usman, R. Purnomo Setiady, 2000, *Pengantar Statistik*, Bumi Aksara.

Ngurah Agung Gusti I., 2001, *Statistik Analisis Hubungan Klausal Berdasarkan Data Kategorik*, Cetakan Pertama, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Usman, Marzuki, Riphath, Singgih, Ika, Syahrir, 1997, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*, Institut Bankir Indonesia, Jakarta.

Widoatmodjo, Sawidji, 2007, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

-----, JSX Activity, 2001, Monthly Statistics, PT. Bursa Efek Jakarta.

-----, JSX Activity, 2002, Monthly Statistics, PT. Bursa Efek Jakarta.